

THE 4th INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH

15 – 16 May 2017

TEMA: “Tembakau : Ancaman Generasi Sekarang dan Akan Datang”

DEKLARASI JAKARTA

Kami, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan, Pemerintah Kabupaten dan Kota, Kalangan Akademisi, Mahasiswa, Masyarakat dan Penyelenggara THE 4th INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH yang diselenggarakan pada tanggal 15-16 May 2017 di Jakarta.

- Mengakui pentingnya upaya pengendalian tembakau di Indonesia, dalam rangka menurunkan epidemi penyakit tidak menular;
- Menyatakan kenyataan bahwa merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular yang dapat dicegah;
- Menekankan fakta bahwa prevalensi perokok aktif di Indonesia masih tinggi dan terus meningkat.
- Mencatat bahwa Indonesia satu-satunya negara di Asia Pasifik yang tidak tanda tangan dan belum akses FCTC dan implementasi pengendalian konsumsi produk tembakau yang efektif.
- Bahwa upaya pengendalian produk tembakau merupakan element terpenting untuk tercapainya *Sustainable Development Goals* tahun 2030, yang telah ditandatangani Indonesia.

DEKLARASI JAKARTA

Menghimbau pada pemerintah, pengambil keputusan, pelaksana program dan para wakil rakyat di seluruh tingkat pemerintahan, serta seluruh pemangku kepentingan, untuk memperbaharui komitmen bersama dalam pengendalian konsumsi produk tembakau di Indonesia, memformulasikan kebijakan untuk menurunkan prevalensi perokok dan mencegah bertambahnya perokok pemula; melalui:

- Menolak disahkannya RUU Pertembakauan, karena bertentangan dengan upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta hak asasi anak sebagai generasi penerus bangsa.
- Memperjuangkan pelarangan total iklan, promosi dan pemberian sponsor oleh industri rokok
- Meningkatkan pajak dan cukai rokok, termasuk meningkatkan batas atas tarif cukai rokok yang berdampak pada peningkatan harga rokok sehingga tidak terjangkau oleh anak dan keluarga miskin.

- Mengalokasikan sebagian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Pajak Rokok daerah untuk kegiatan promotif dan preventif dalam rangka pengendalian tembakau.
- Mengorganisasikan upaya konseling perokok aktif yang ingin berhenti merokok, dengan memperluas klinik dan program berhenti merokok,
- Memperluas upaya diversifikasi tanaman tembakau dengan tanaman lain yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan petani tembakau dan pencapaian kedaulatan pangan.
- Memperluas program dan meningkatkan kepatuhan penerapan Kawasan Tanpa Rokok ke seluruh Kabupaten dan Kota di Indonesia.
- Melakukan rotasi dan meningkatkan ukuran Peringatan Kesehatan Bergambar pada bungkus rokok dari 40% menjadi minimal 75% selambat-lambatnya pada tahun 2019.
- Meningkatkan monitoring penggunaan produk tembakau dan evaluasi program pengendalian tembakau
- Segera mengaksesi FCTC guna mencapai salah satu indikator Sustainable Development Goals.

Jakarta, 16 Mei 2017